

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

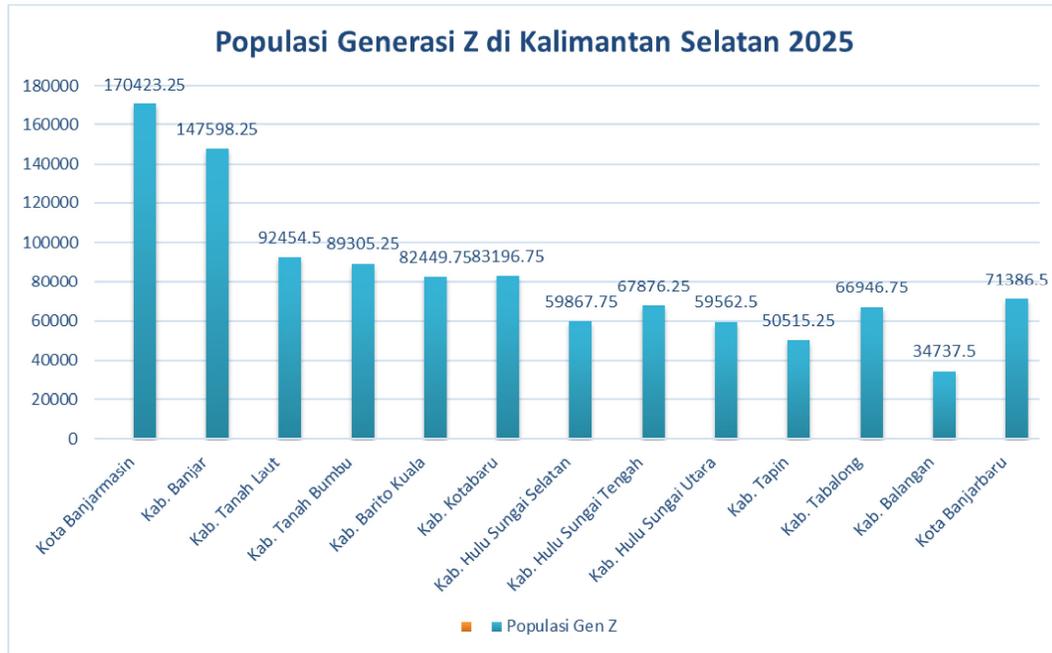
Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah yang sebenarnya (Subagyo, 2004, hlm. 66). Data-data yang diangkat yaitu persepsi Gen Z dalam penggunaan *M-Banking* sebagai media pembayaran di Kota Banjarmasin.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan. Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Arikunto, 2010, hlm. 309)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini akan melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Kota Banjarmasin karena berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2025, jumlah masyarakat dengan rentang usia yang memasuki generasi Z terbanyak berada di Kota Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat pada gambar diagram berikut.

Gambar 3. 1 Populasi Generasi Z di Kalimantan Selatan 2025



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2025

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian diteliti untuk memberikan keterangan mengenai permasalahan yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu 10 orang Generasi Z yang menggunakan *Mobile Banking* dengan rentang usia 17-27 Tahun di lima Kecamatan Kota Banjarmasin.

Adapun kriteria penentuan informan adalah sebagai berikut:

- a. Usia 17-27 tahun yang sudah memiliki KTP dan berdomisili di Banjarmasin
- b. Menggunakan Mobile Banking dari Bank Syariah
- c. Telah menggunakan Mobile Banking lebih dari satu tahun

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sesuatu yang diteliti yang dapat berupa benda orang dengan tujuan dapat memberikan data-data penelitian. Dalam hal ini objek penelitiannya yaitu persepsi Generasi Z dalam menggunakan *M-Banking* sebagai media pembayaran di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Bryman A (2016, hlm. 126) menggambarkan data “*Data is information or facts collected or obtained by researchers to support their research objectives. Data can be numbers, words, images, sounds, or other forms, and must be related to the topic or phenomenon being researched*”.

Yang artinya data bisa berupa angka, kata-kata, gambar, suara atau data lainnya yang sesuai dengan topik fenomena yang ingin diteliti.

a. Data Primer

Data primer adalah data pertama kali yang dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara yang diajukan kepada responden yaitu Generasi Z yang menggunakan *M-Banking* di Kota Banjarmasin

b. Data Sekunder

Data sekunder disini ialah data dari hasil informasi yang telah dilakukan pada awalnya dan ini dilakukan oleh peneliti untuk menjadi acuan ataupun kebutuhan untuk kelengkapan data penelitian. Data sekunder biasanya dilakukan setelah sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi rujukan data sekunder ialah buku, website

resmi dan jurnal-jurnal pendukung penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti memerlukan data yaitu; Generasi Z di Kota Banjarmasin, Dokumen yaitu, buku catatan, dan arsip memuat data-data atau informasi yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara dengan jenis wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan (Sugiyono, 2008, hlm. 73)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992, hlm. 209) mencakup tiga kegiatan sebagai berikut.

1. Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses ini peneliti benar-benar mencari data yang valid. Ketika peneliti

menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan di cek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

2. Penyajian data, adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Dalam proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan teori-teori yang ada.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi, dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Kemudian langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil penelitian dengan lengkap.